

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penuntun praktikum kimia SMA kelas XI materi Hidrolisis Garam penerbit Pustaka Scientific (A) , Bumi Aksara (B), dan Erlangga (C), dari hasil analisis diperoleh beberapa kelemahan diantaranya : masih terdapat yang kurang sesuai dengan kriteria BSNP seperti: sub-materi praktikum kurang sesuai dengan silabus kurikulum 2013, tidak dicantumkannya KI dan KD, ketidaksesuaian sub-materi dengan materi pokok bahasan pada silabus, cakupan materi terkesan berulang, materi sajian kurang lengkap, praktikum terkesan dilaksanakan berulang, penggunaan kalimat pada prosedur kerja memungkinkan siswa mengalami miskonsepsi, dan pewarnaan kurang menarik.
2. Modul penuntun praktikum kimia inovatif berbasis proyek materi Hidrolisis Garam yang telah dikembangkan sudah standar sesuai dengan kriteria BSNP dan layak digunakan siswa SMA.
3. Hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen dengan menggunakan penuntun praktikum kimia inovatif berbasis proyek yang dikembangkan pada materi Hidrolisis Garam lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan penuntun praktikum buku paket yang disediakan sekolah, dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen  $86,45 >$  kelas kontrol  $78,91$ .
4. Hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen dengan menggunakan penuntun praktikum yang dikembangkan pada materi Hidrolisis Garam meningkat dari  $26,406$  menjadi  $86,56$  dengan nilai rata-rata aktivitas siswa  $86,45$  dalam kriteria aktivitas (kinerja) sangat kompeten

## 5.2 Saran

Adapun hal yang disarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru disarankan agar pembelajaran materi Hidrolisis Garam sebaiknya dilaksanakan secara terintegrasi dengan praktikum sesuai kurikulum 2013, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik dan lebih proaktif, dengan sendirinya akan dapat lebih memahami materi ajar yang disajikan.
2. Bagi sekolah SMA disarankan bahwa dalam pembelajaran kimia terintegrasi praktikum agar menggunakan modul penuntun praktikum kimia yang standar sesuai kriteria BSNP , sehingga indicator dan tujuan pembelajaran yang terintegrasi praktikum dapat tercapai sebagaimana mestinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pengembangan (*development research*) terhadap penuntun praktikum kimia yang inovatif berbasis proyek untuk kelas XI, XI dan XII SMA agar standar sesuai dengan kriteria BSNP.
4. Bagi guru kimia yang mengajar di kelas XI-IPA SMA, disarankan agar dapat menggunakan penuntun praktikum inovatif berbasis proyek materi Hidrolisis Garam yang telah dikembangkan ini, karena sudah standar sesuai kriteria BSNP dan telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.